

RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN KOMISI IV
DPR RI

KONTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN

Dr. Suwandi

Direktur Jenderal Tanaman Pangan

Jakarta, 5 April 2021

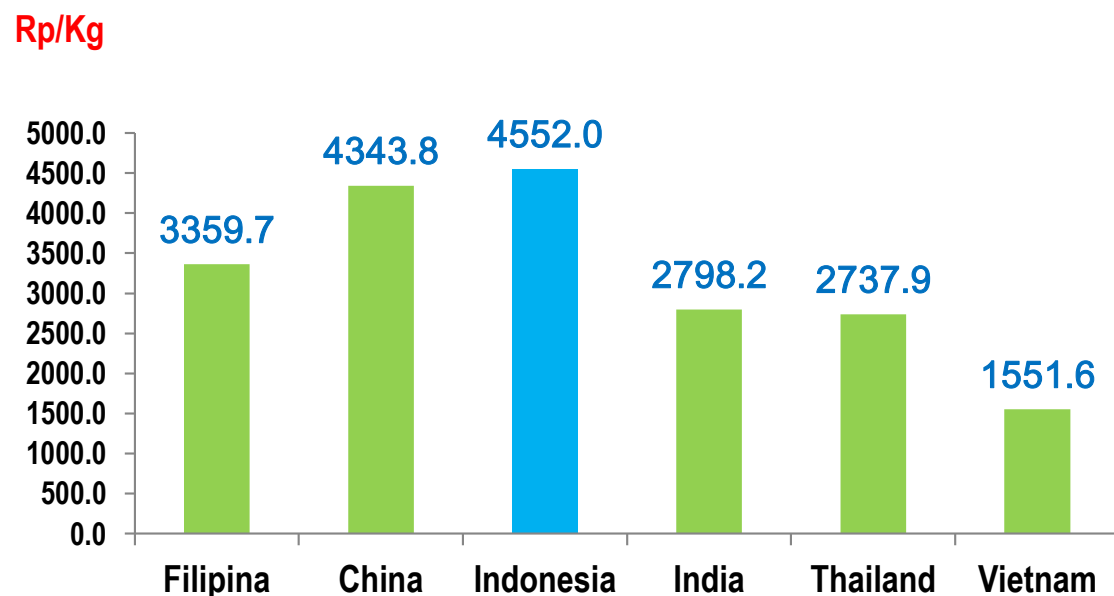


DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN



1. Kontribusi Biaya pupuk terhadap harga gabah Rp289,8/Kg Indonesia tidak jauh beda dg India dan Vietnam, lebih rendah dari Filipina, China, dan Thailand (IRRI 2016)..
2. Biaya pupuk rata rata Rp 1,28 jt/ha dan kontribusi terhadap total biaya 9,43% (BPS tahun 2018)
3. Penggunaan Urea, SP-36, NPK berpengaruh positif dengan nilai elastisitas 0,026 (apabila penggunaan pupuk meningkat 10%, maka produksi akan meningkat sebesar 0,26%) (Kajian PSEKP 2020).
4. Produktivitas Indonesia 5,19 ton/ha dibawah Vietnam 5,82 ton/ha dan lebih tinggi dari Thailand 3,09 t/ha, India 3,88 t/ha, Malaysia 4,08t/ha, Philipina 3,97t/ha (FAO 2020)
5. Luas panen 2020: 10,66 jt ha, prod GKG 54,65 jt ton, Prod beras 31,33 jt ton, konsumsi 29,37 jt ton dan surplus 1,97 jt ton. Surplus kumulatif sejak 2018-2020: 8,72 jt ton (BPS)
6. Luas panen Jan-Mei 2021: 5,37 ha, Prod GKG 27,73 jt ton, beras 15,89 jt ton konsumsi 12,24 juta ton, ton surplus 3,66 jt ton (angka potensi BPS)
7. Target tanam MT-II (april-sept 2021) luas 5,16 juta ha dan akan dipanen Juli-des 2021. Ketersediaan benih untuk asepi 258 ribu ton (117% di atas kebutuhan)
8. Alokasi Pupuk Bersubsidi 2021 Apr-Sep sebesar 4,43 juta ton terdiri: Urea 1,75 juta ton, SP-36: 269 ribu ton, ZA: 329 ribu ton, NPK: 1,12 juta ton, NPK formula 7ribu ton, organik granule 323ribu ton, organik cair 629 ribu liter.

Perbandingan Biaya Produksi Padi Indonesia dan Beberapa Negara Produsen Beras Dunia



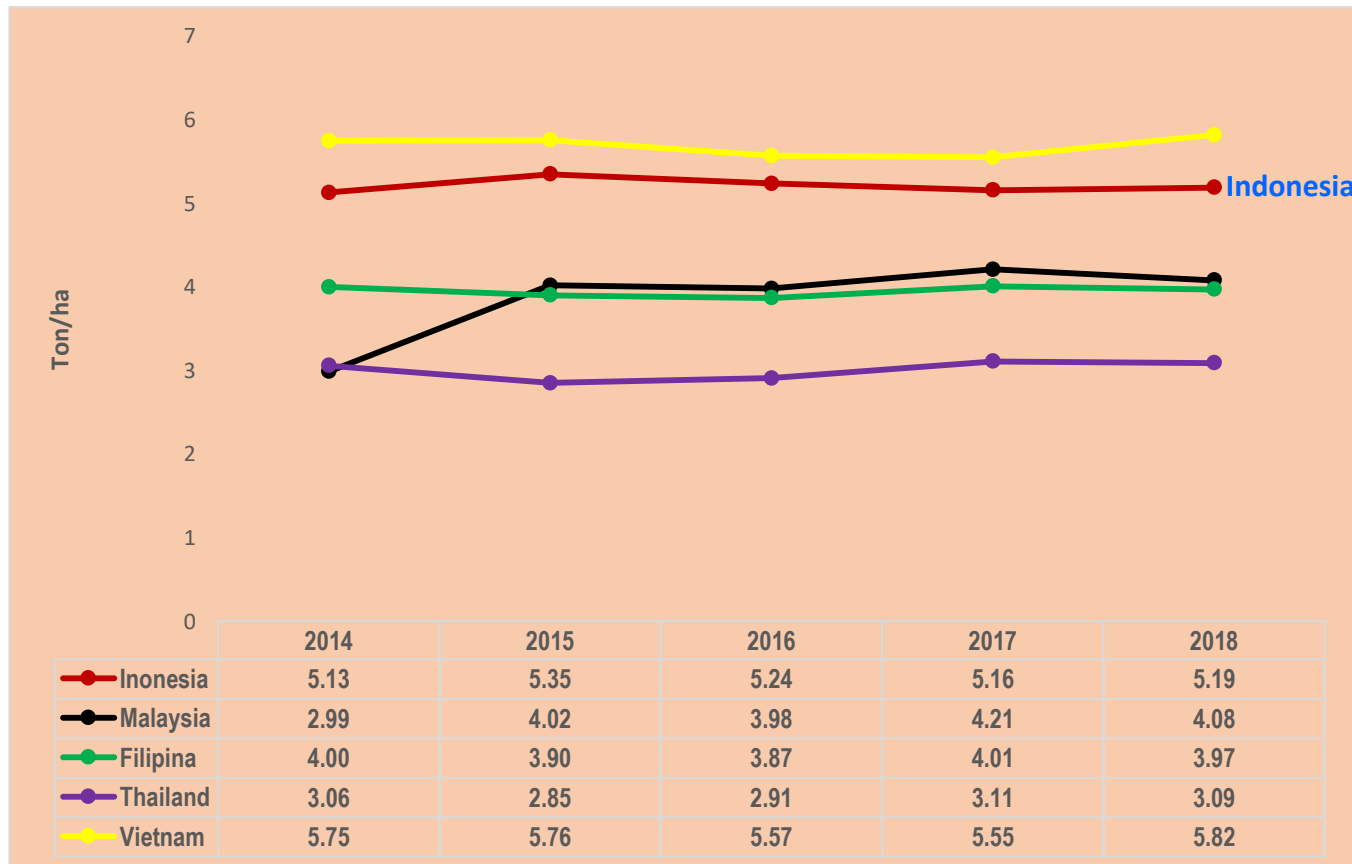
Sumber : IRRI (2016), diolah

Komponen biaya produksi padi:

- Komponen pupuk Rp289,8/kg gabah relatif sama dg India & Vietnam.
- Komponen yg lebih mahal: upah tenaga dan sewa lahan

Uraian	Filipina	China	Indonesia	India	Thailand	Vietnam
	(Rupiah/kg)					
Benih	163.0	280.7	42.3	153.9	341.1	117.7
Pupuk	522.2	582.6	289.8	280.7	464.9	289.8
Bahan kimia	96.6	519.2	277.7	63.4	271.7	208.3
Upah tenaga kerja	1023.3	157.0	1276.9	830.1	205.3	105.7
Operator, keluarga & pertukaran TK	169.0	857.3	313.9	169.0	193.2	202.2
Binatang, mesin, bahan bakar, dan oli	464.9	869.4	144.9	537.3	552.4	190.2
Irigasi	135.8	0.0	42.3	36.2	39.2	15.1
Pangan	57.4	0.0	87.5	36.2	15.1	0.0
Transportasi	15.1	33.2	30.2	12.1	48.3	9.1
Pajak	9.1	0.0	57.4	9.1	0.0	0.0
Sewa lahan	452.8	1041.4	1862.5	600.7	585.6	362.2
Bunga bank	120.7	3.0	93.6	30.2	18.1	12.1
Input lainnya	30.2	6.0	36.2	39.2	0.0	27.2
Total biaya	3359.7	4343.8	4552.0	2798.2	2737.9	1551.6

Produktivitas **Gabah** Indonesia dan *Peer Countries* dalam ton/ha



Sumber : FAO (2020), diolah

Sumber : Kajian IPB University, Oktober 2020

- Produktivitas padi/gabah Indonesia berkisar antara **5,13 – 5,24 ton GKG/ha** dan berada sedikit di bawah Viet Nam.
- Indonesia dan Vietnam menunjukkan peningkatan produktivitas beras pada tahun 2017-2018.
- Biaya produksi beras Indonesia relatif lebih tinggi dibandingkan dengan *peer countries*, komponen biaya termahal adalah **sewa lahan dan biaya tenaga kerja**
- Harga pupuk Indonesia hanya lebih murah dari India

PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN INDONESIA DAN NEGARA-NEGARA FAO (ton/ha)



Kementerian
Pertanian



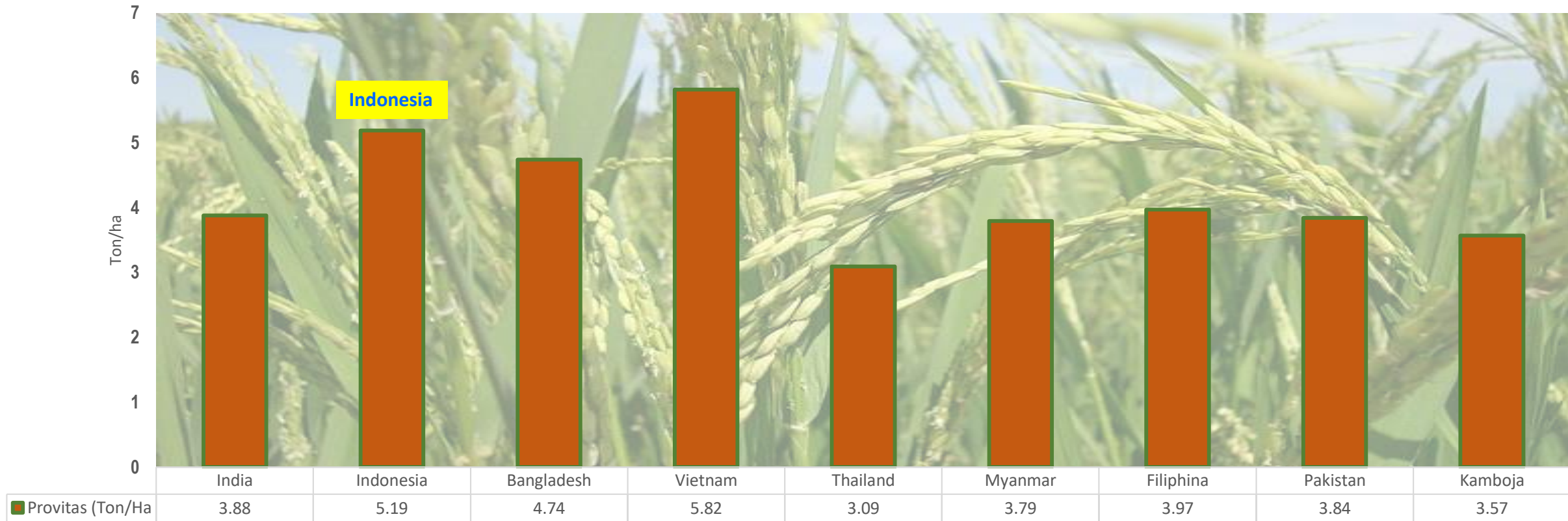
Sumber : FAO (2020), diolah

- ❑ Produktivitas padi/gabah Indonesia Tahun 2018 sebesar **5,19 ton GKG/ha**
- ❑ Produktivitas Indonesia menduduki urutan ke-6 dari 13 Negara-Negara FAO.

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS PADI DI NEGARA ASIA 2018 (ton/ha)



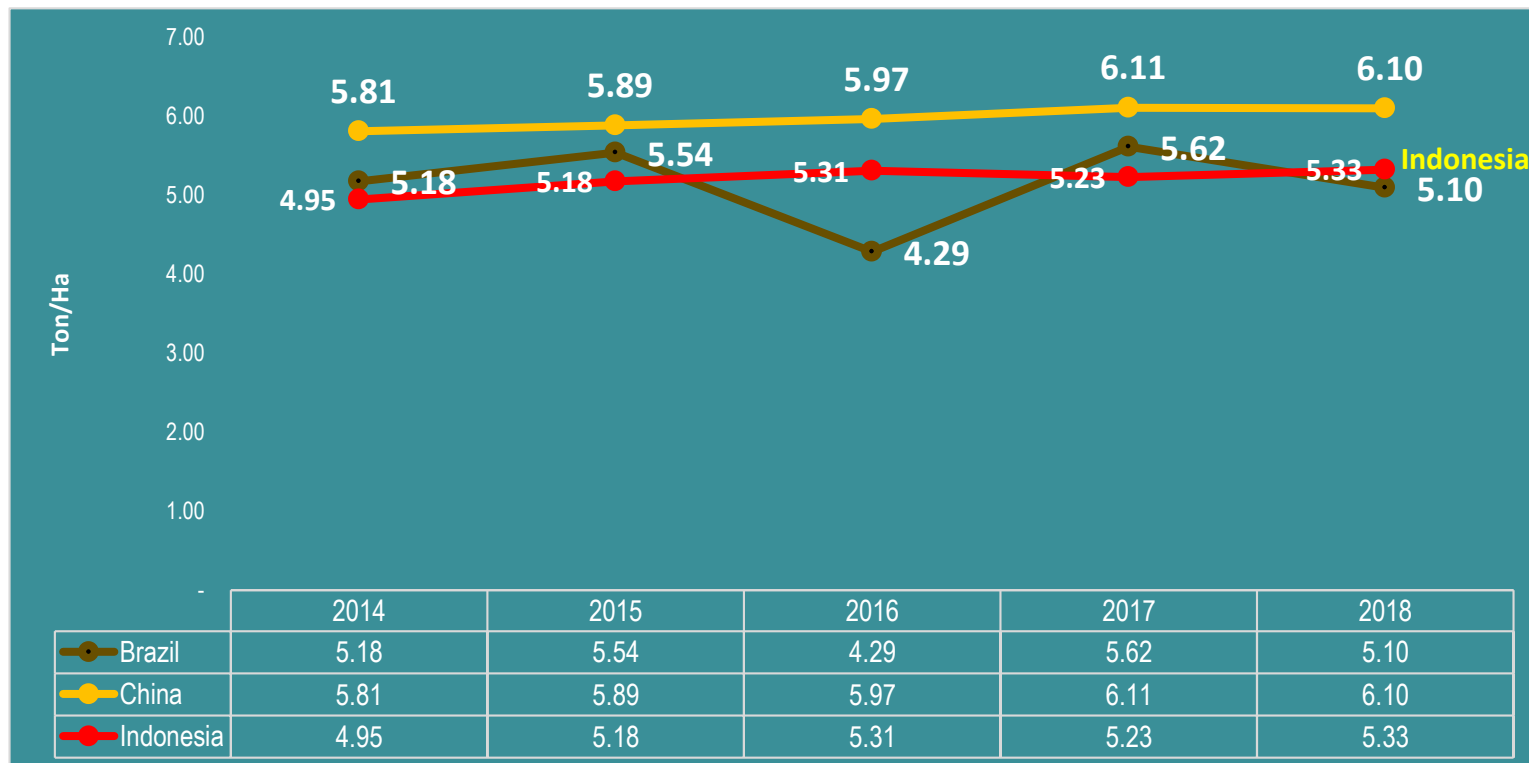
Kementerian
Pertanian



Sumber : FAO (2020), diolah

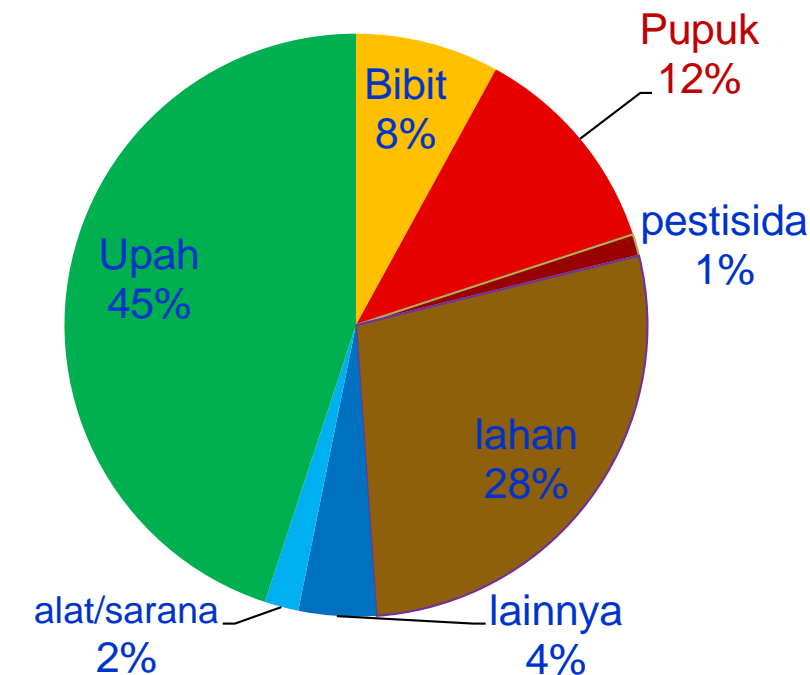
- ❑ Produktivitas padi/gabah Indonesia Tahun 2018 sebesar **5,19 ton GKG/ha**
- ❑ Produktivitas Indonesia menduduki urutan ke-2 dari 9 Negara-Negara FAO di Benua Asia.
- ❑ Urutan provitas tertinggi ke rendah yaitu Vietnam (5,82 jt ton/ha), **Indonesia (5,19 jt ton/ha)**, Bangladesh (4,74 jt ton/ha), Filipina (3,97 jt ton/ha), India (3,88 jt ton/ha), Pakistan (3,84 jt ton/ha), Myanmar (3,79 jt ton/ha), Kamboja (3,57 jt ton/ha), dan Thailand (3,09 jt ton/ha)

Perbandingan Produktivitas Jagung Indonesia dan Beberapa Negara Produsen Jagung Dunia



Sumber: FAO, 2019

Struktur Biaya Produksi Jagung

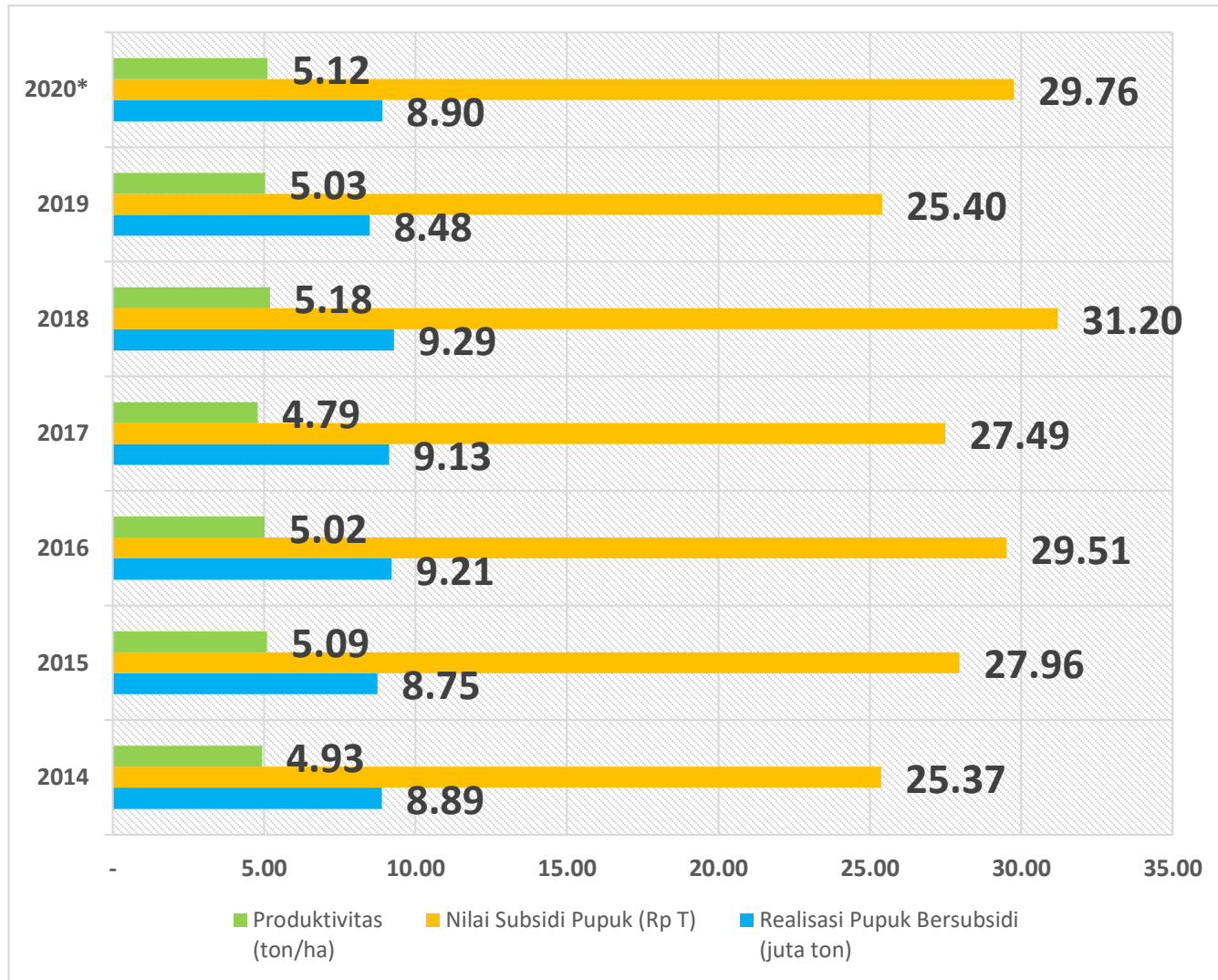


Sumber: Survey Pert Antar Sensus (Sutas) BPS 2018

- Produktivitas jagung Indonesia **meningkat** dalam periode 2014-2018
- Brazil dan China** sebagai produsen utama cenderung menunjukkan **penurunan produktivitas** di tahun 2018
- Sejalan dengan usahatani padi, struktur biaya produksi jagung juga didominasi oleh upah tenaga kerja dan sewa lahan (45%+28%= 73%).

- **Partisipasi** penggunaan pupuk mencapai **100%** (utamanya Urea dan NPK), dan ada kecenderungan di beberapa daerah penggunaannya melebihi dosis rekomendasi
- Hasil Analisis penggunaan pupuk di tingkat petani:
 - a. Penggunaan Urea, SP-36, NPK **berpengaruh positif** dengan **nilai elastisitas 0,026** (apabila penggunaan pupuk meningkat 10%, maka produksi akan meningkat sebesar 0,26%)
 - b. Pengaruh SP-36 (nilai elastisitas 0,011) dan NPK (nilai elastisitas 0,009) **lebih besar** dibanding Urea dan ZA (nilai elastisitas 0,003).
 - c. **Bila penggunaan pupuk tinggi dan produktivitas sudah tinggi, maka dampak tambahan penggunaan pupuk tidak signifikan meningkatkan produksi (pelandaian).**

DAMPAK PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKTIVITAS PADI 2014-2020



Sumber :

- Realisasi dan Nilai Subsidi pupuk subsidi dari Ditjen PSP
- Produktivitas dari BPS

- Realisasi penggunaan pupuk bersubsidi tertinggi Tahun 2018, berdampak pada peningkatan produktivitas tertinggi di Tahun 2018

Tahun	Realisasi Pupuk Bersubsidi (juta ton)	Nilai Subsidi Pupuk (Rp T)	Produktivitas (ton/ha)
2014	8,89	25,37	4,93
2015	8,75	27,96	5,09
2016	9,21	29,51	5,02
2017	9,13	27,49	4,79
2018	9,29	31,20	5,18
2019	8,48	25,40	5,03
2020*	8,90	29,76	5,12

Keterangan: *) Tahun 2020 pagu alokasi pupuk subsidi

Penelitian Perkembangan Subsidi dan Produktivitas Padi Nasional Tahun 2005-2016



Kementerian
Pertanian

Penelitian Agustian et al. (2017), Lokasi : Lampung, Jabar, Jateng, Jatim, NTB

Tahun	Subsidi Pupuk (Rp Triliun)	Produktivitas Padi (Ku/Ha)					
		Nasional	Lampung	Jabar	Jateng	Jatim	NTB
2005	2,53	45,74	42,78	51,65	52,29	53,18	45,54
2006	3,17	46,20	43,11	52,38	52,20	53,38	45,48
2007	6,26	47,05	43,97	54,20	53,38	54,16	45,99
2008	15,18	48,94	46,22	56,06	55,06	59,02	48,67
2009	18,33	49,99	46,88	58,06	55,65	59,11	49,98
2010	18,41	50,15	47,54	57,60	56,13	59,29	47,41
2011	16,34	49,80	48,45	59,22	54,47	54,89	49,45
2012	13,96	51,36	48,32	58,74	57,70	61,74	49,69
2013	17,62	51,52	50,26	59,53	56,06	59,15	50,08
2014	21,05	51,35	51,18	58,82	53,57	59,81	48,80
2015	31,30	53,41	51,49	61,22	60,25	61,13	51,71
2016	30,06	52,62	50,01	60,54	58,76	60,10	47,26
(r %/thn)	14,18	1,31	1,70	1,41	0,97	1,14	0,74

Sumber: BPS (2017, diolah penyajiannya).

Hasil analisis menunjukkan :

d. Korelasi antara subsidi pupuk dengan tingkat produktivitas padi yang dihasilkan secara nasional cukup tinggi yaitu sebesar **r= 0,94**.

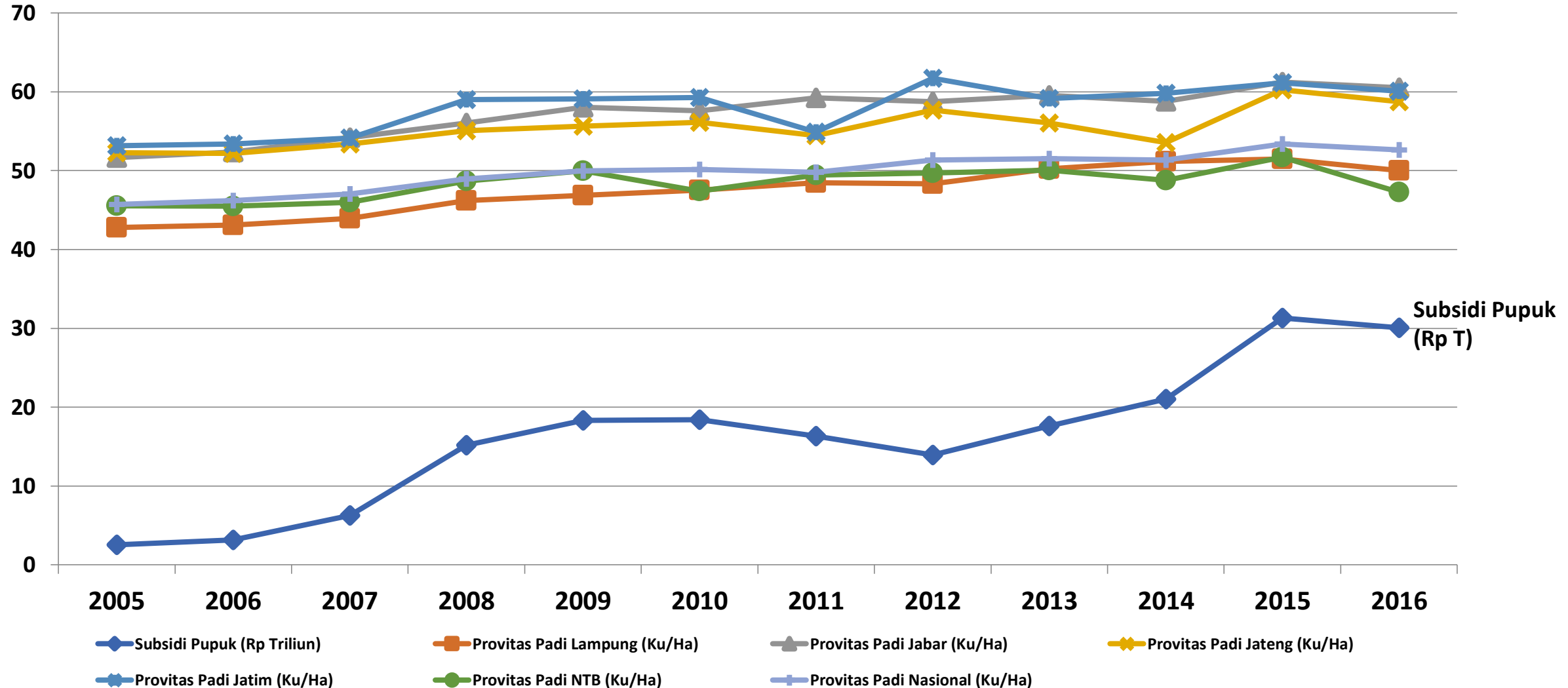
- Meningkatnya subsidi pupuk nasional (2005-2016) akan meningkatkan produktivitas padi** secara nasional maupun di Provinsi lokasi penelitian (Provinsi Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat)
- Peningkatan subsidi pupuk 14,18%/tahun, meningkatkan produktivitas padi nasional sebesar 1,31 %/tahun.
- Peningkatan produktivitas di lokasi penelitian di Lampung: 1,70 %/tahun, Jabar: 1,41%/tahun, Jateng: 0,97%/tahun, Jatim: 1,14%/tahun dan NTB: 0,74%/tahun

Perbandingan Perkembangan Subsidi dan Produktivitas Padi Nasional serta di Provinsi Lokasi Penelitian, 2005-2016



Kementerian Pertanian

Lokasi : Lampung, Jabar, Jateng, Jatim, NTB



ANALISA STRUKTUR ONGKOS USAHA TANI PADI, TAHUN 2014 vs TAHUN 2017



Kementerian
Pertanian

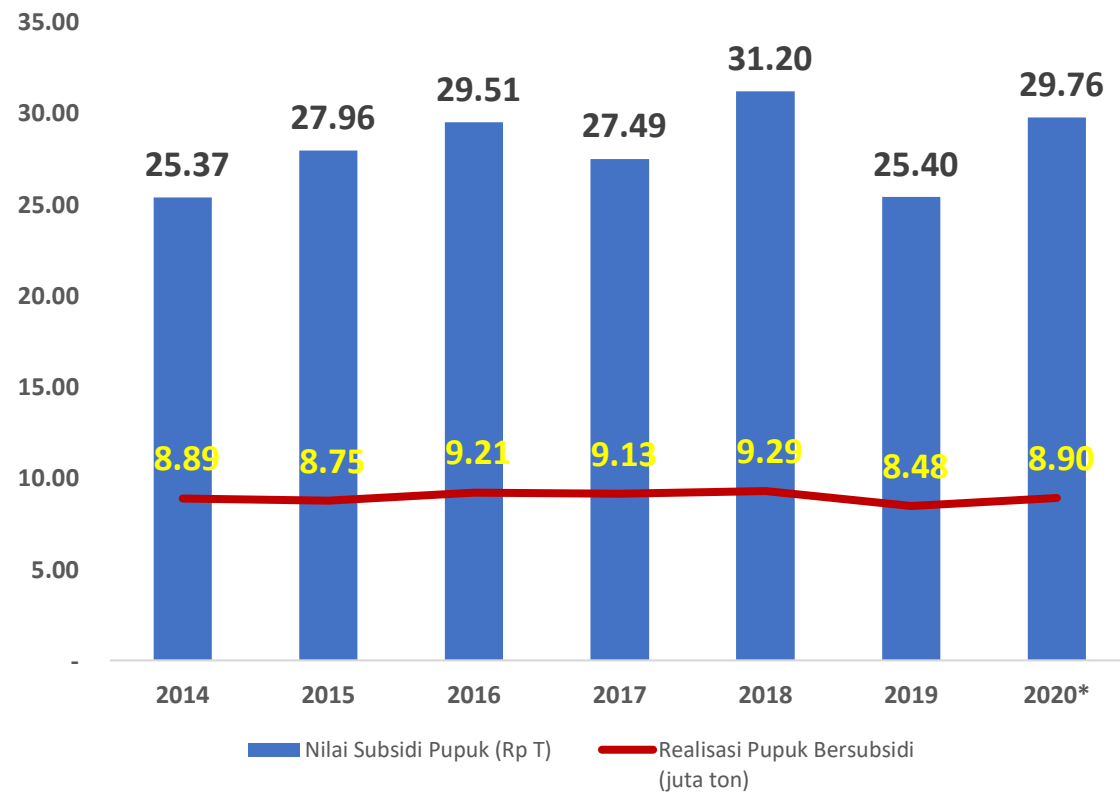
No	Uraian	Padi Sawah (Juta Rp/Ha)				Padi Ladang (Juta Rp/Ha)			
		2014	2017	Selisih 2017 Thd 2014	(%)	2014	2017	Selisih 2017 Thd 2014	(%)
1	Bibit/benih	0,41	0,51	0,11	26,39	0,28	0,40	0,12	42,43
2	Pupuk	1,32	1,28	-0,04	-3,08	0,61	0,71	0,10	17,01
3	Pestisida	0,23	0,57	0,34	143,44	0,14	0,30	0,16	119,16
4	BBM	0,09	0,13	0,04	47,90	0,07	0,11	0,04	52,08
5	Penyusutan	0,07	0,21	0,15	220,19	0,06	0,16	0,11	195,87
6	Sewa Alat/Sarana	0,33	0,40	0,07	21,25	0,18	0,24	0,06	34,95
7	Premi Asuransi	0,00	0,00	0,00	831,58	0,00	0,00	0,00	1.604,76
8	Retribusi	0,07	0,08	0,01	16,83	0,01	0,02	0,01	156,11
9	Bunga Pinjaman	0,04	0,04	-0,01	-18,27	0,03	0,02	-0,01	-35,27
10	Sewa Lahan	3,79	3,47	-0,31	-8,27	1,39	1,20	-0,18	-13,17
11	PBB	0,08	0,08	0,00	2,86	0,05	0,05	0,00	3,31
12	Upah Pekerja dan Jasa Pertanian	6,11	6,62	0,50	8,18	4,88	5,07	0,20	4,04
13	Lainnya	0,15	0,18	0,03	19,21	0,15	0,17	0,02	12,56
Jumlah biaya per Hektar (Rp. Juta)		12,68	13,56	0,88	6,96	7,82	8,46	0,63	8,10

Sumber :

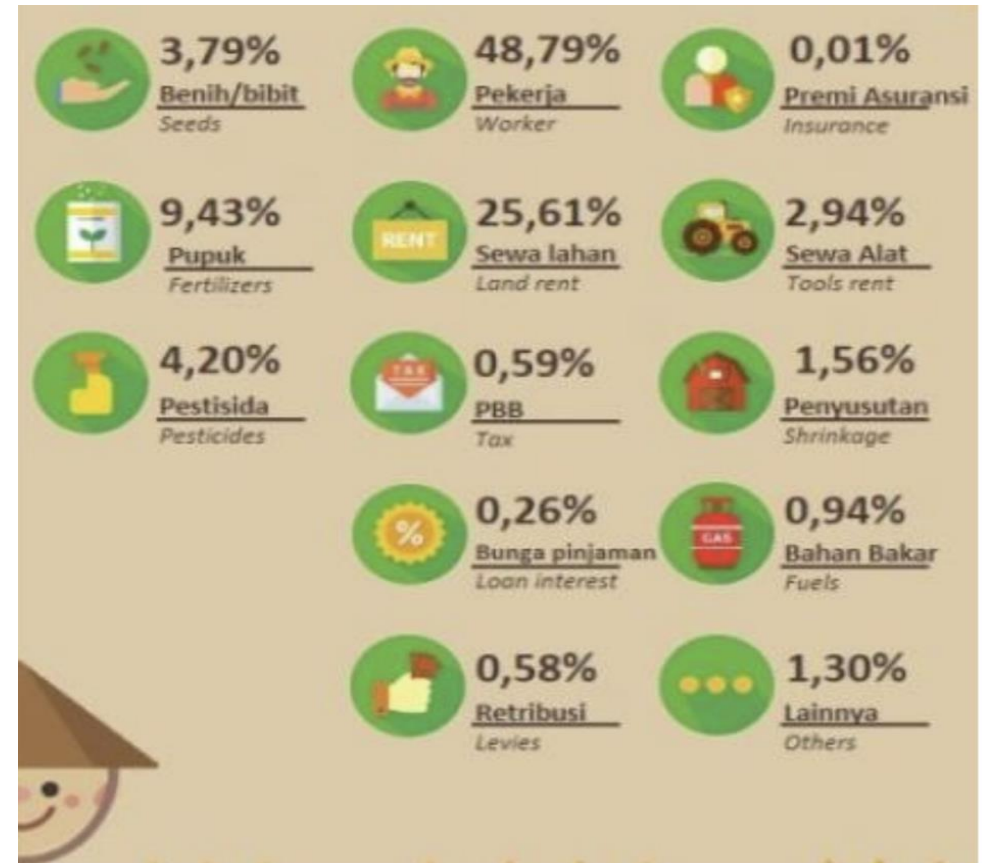
1. Data Provititas 2014 dan 2017 sumber BPS
2. Data harga GKG 2014 dan 2017 sumber BPS
3. Sumber data stuktur biaya SOUT BPS 2014 dan 2017

Biaya pupuk dalam struktur biaya usaha tani : 9,43% (BPS,2018) dan 8,4% (PSEKP, 2016)

Anggaran Subsidi dan Volume Pupuk Bersubsidi



Share Pupuk <10% dari Biaya Usahatani Padi



Sumber : Ditjen PSP (diolah)

Sumber: BPS, 2018

REKOMENDASI PEMUPUKAN BERDASARKAN REKOMENDASI PUPUK N,P, K SPESIFIK LOKASI UNTUK TANAMAN PADI PADA LAHAN SAWAH PER KECAMATAN TAHUN 2020



- Rekomendasi pupuk N, dosisnya berdasar pada tingkat produktivitas padi sawah. Produktivitas rendah (< 5t/ha) = 200 kg/ha, produktivitas sedang (5-6 t/ha) – 250-300 kg/ha, produktivitas tinggi (> 6t/ha) = 300-500 kg/ha
- Pupuk majemuk (NPK) yang direkomendasikan NPK 15-10-12

- Pupuk organik digunakan bersama dengan pupuk an-organic,
- Rekomendasi pupuk N, P, dan K spesifik pada jenis lahan dan spesifik lokasi

Tabel 3. Rekomendasi pemupukan P pada tanaman padi sawah

Kelas status hara Fosfat	Kadar hara P tanah terekstrak HCl 25% (mg P ₂ O ₅ /100g)	Takaran rekomendasi (kg SP-36/ha)
Rendah	< 20	100
Sedang	20 – 40	75
Tinggi	> 40	50

Tabel 4. Rekomendasi pemupukan K pada tanaman padi sawah

Kelas status hara Kalium	Kadar hara K tanah terekstrak HCl 25% (mg K ₂ O/100g)	Dosis rekomendasi K (kg KCl/ha)
		+ jerami
Rendah	< 20	50
Sedang	20 – 40	0
Tinggi	> 40	0

*) Kompos jerami yang digunakan setara 5ton jerami segar

PROVINSI/ KABUPATEN	KECAMATAN	REKOMENDASI PUPUK UNTUK TANAMAN PADI DI LAHAN SAWAH (kg/ha)									
		PUPUK TUNGGAL				PUPUK MAJEMUK					
		UREA	ZA	SP-36	KCI	NPK 15-15-15		NPK 15-10-12		UREA	ZA
JAWA BARAT SUKABUMI	1 CIEMAS	300	0	50	100	350	200	0	350	200	0
	2 CIRACAP	300	0	50	100	350	200	0	350	200	0
	3 WALURAN	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	4 SURADE	300	0	50	100	350	200	0	350	200	0
	5 CIBITUNG	300	0	50	100	350	200	0	350	200	0
	6 JAMPANG KULON	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	7 CIMANGGU	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	8 KALI BUNDER	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	9 TEGAL BULEUD	300	0	50	100	350	200	0	350	200	0
	10 CIDOLOG	300	0	100	50	250	225	0	300	200	0
	11 SAGARANTEN	300	0	100	50	250	225	0	300	200	0
	12 CIDADAP	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	13 CURUGKEMBAR	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	14 PABUARAN	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	15 LENGKONG	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	16 PALABUHANRATU	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	17 SIMPENAN	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	18 WARUNG KIARA	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	19 BANTARGADUNG	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	20 JAMPANG TENGAH	300	0	100	50	250	225	0	300	200	0
	21 PURABAYA	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	22 CIKEMBAR	300	0	100	100	350	200	0	350	200	0
	23 NYALINDUNG	300	0	50	50	175	250	0	225	225	0
	24 GEGER BITUNG	300	0	50	50	175	250	0	225	225	0

- Gunakan BWD, PUTS / PUTR untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik lokasi.

PROVINSI/ KABUPATEN	KECAMATAN	REKOMENDASI PUPUK UNTUK TANAMAN PADI DI LAHAN SAWAH (kg/ha)									
		PUPUK TUNGGAL				PUPUK MAJEMUK					
		UREA	ZA	SP-36	KCI	NPK 15-15-15		NPK 15-10-12		UREA	ZA
RIAU SAROLANGUN	1 BATANG ASAI	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	2 LIMUN	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	3 CERMIN NAN GEDANG	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	4 PELAWAN	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	5 SINGKUT	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	6 SAROLANGUN	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	7 BATHIN VIII	250	0	75	50	200	200	0	275	150	0
	8 PAUH	250	0	75	50	200	200	0	275	150	0
	9 AIR HITAM	250	0	75	50	200	200	0	275	150	0
	10 MANDIANGIN	250	0	75	50	200	200	0	275	150	0
RIAU BATANG HARI	1 MERSAM	200	0	100	50	250	125	0	300	100	0
	2 MARO SEBO ULU	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	3 BATIN XXIV	200	0	100	50	250	125	0	300	100	0
	4 MUARA TEMBESI	200	0	100	50	250	125	0	300	100	0
	5 MUARA BULIAN	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	6 BAJUBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 MARO SEBO ILIR	250	0	100	50	250	175	0	300	150	0
	8 PEMAYUNG	200	0	75	50	200	150	0	275	100	0

- Gunakan BWD, PUTS / PUTR untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik lokasi.

Rekomendasi K Spesifik Lokasi untuk Tanaman Padi, Jagung dan Kedelai pada Lahan Sawah (Per Kecamatan)
Buku I: PADI



KONDISI PERBERASAN 2018-2021*

Tahun	Luas Panen (Jt Ha)	Provitas (ku/ha)	Produksi (ton GKG)	Produksi Beras (jt ton)	Konsumsi (jt ton)	Surplus (jt ton)	Surplus Kumulatif (jt ton)
2018	11,38	52,03	59,20	33,94	28,72	4,37	4,37
2019	10,68	51,14	54,60	31,31	28,93	2,38	6,75
2020	10,66	51,28	54,65	31,33	29,37	1,97	8,72
Jan-Mei 2021*	5,38	51,58	27,73	15,89	12,24	3,66	

Sumber : BPS, 1/3/2021

*) angka produksi beras adalah angka sementara BPS

- Produksi beras 2020: **31,33** jt ton, konsumsi 29,37 jt ton, surplus **1,97** jt ton
- Surplus beras kumulatif 2018-2020: **8,72** jt ton
- Potensi produksi gabah Jan-Apr 2021 : **25,37** jt ton GKG, naik 26,88% dari 2020 dan 6,70% dari 2019
- Potensi produksi beras Jan-Apr 2021 : **14,54** juta ton, naik 26,84% dari 2020 dan 9,67% dari 2019 pada periode yang sama
- Potensi produksi beras Jan-Apr 2021: **14,54** juta ton, konsumsi 9,72 juta ton, surplus 4,81 juta ton



Produksi Padi, 2019 - 2021* (Juta Ton-GKG)



Keterangan: *Produksi padi Januari s.d. April 2021 adalah angka sementara

Produksi Beras, 2019 - 2021* (Juta Ton)



Keterangan: *angka sementara

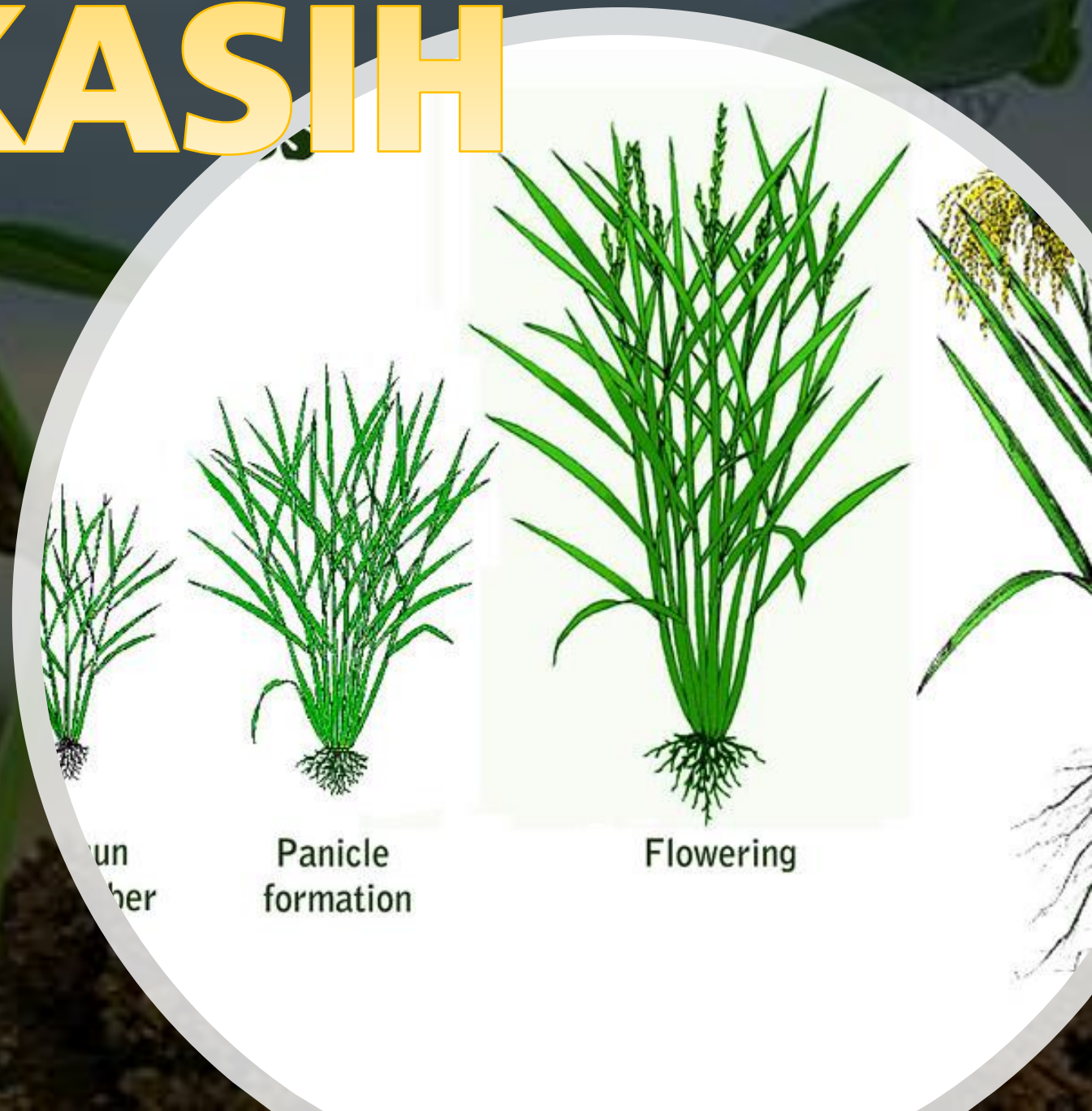
TARGET TANAM PADI MT-II (APR-SEP) 2021

No.	Provinsi	Target Luas Tanam Padi April - September 2021 (Ha)						
		APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	ΣApr-Sep'21
Indonesia		939.623	1.267.968	1.075.955	919.615	494.187	460.475	5.157.822
1	Aceh	14.248	32.086	36.528	45.496	16.742	8.572	153.671
2	Sumatera Utara	30.438	49.166	46.011	28.551	14.546	23.066	191.777
3	Sumatera Barat	24.694	27.319	18.567	40.429	21.474	24.322	156.806
4	Riau	9.384	6.726	2.692	1.128	3.363	9.783	33.076
5	Jambi	11.416	6.083	5.205	9.891	7.049	3.943	43.587
6	Sumatera Selatan	37.228	52.015	49.272	44.753	24.098	15.986	223.352
7	Bengkulu	2.907	1.521	3.973	10.699	6.274	2.646	28.019
8	Lampung	10.753	25.001	93.001	81.998	25.956	8.683	245.392
9	Kep.Babel	204	3.115	2.448	621	608	3.085	10.082
10	Kep.Riau	7	45	20	17	21	84	193
11	DKI Jakarta	118	140	117	1	20	118	513
12	Jawa Barat	138.517	182.859	185.024	152.787	84.326	105.545	849.059
13	Jawa Tengah	237.484	182.480	127.555	87.742	59.545	46.838	741.645
14	DI Yogyakarta	12.701	9.942	4.292	3.107	2.437	4.598	37.078
15	Jawa Timur	219.894	188.046	104.712	112.348	84.182	62.379	771.562
16	Banten	12.103	42.030	59.886	35.719	8.030	5.748	163.517
17	Bali	9.228	9.060	6.733	13.772	8.275	7.809	54.877

TARGET TANAM PADI MT-II (APR-SEP) 2021

No.	Provinsi	Target Luas Tanam Padi April - September 2021 (Ha)						
		APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	ΣApr-Sep'21
Indonesia		939.623	1.267.968	1.075.955	919.615	494.187	460.475	5.157.822
18	NTB	19.014	28.075	12.273	9.353	6.589	6.762	82.066
19	NTT	11.251	9.806	11.111	11.620	11.102	5.206	60.096
20	Kalimantan Barat	18.519	26.928	19.455	10.410	4.156	29.010	108.478
21	Kalimantan Tengah	9.304	29.467	28.724	4.449	1.980	5.209	79.133
22	Kalimantan Selatan	20.226	88.078	48.516	26.483	13.651	7.293	204.246
23	Kalimantan Timur	2.433	13.153	12.093	5.069	1.556	3.709	38.012
24	Kalimantan Utara	276	503	794	618	246	2.677	5.115
25	Sulawesi Utara	6.268	7.168	5.226	5.540	4.621	7.321	36.144
26	Sulawesi Tengah	7.867	16.596	16.571	33.149	14.605	8.827	97.615
27	Sulawesi Selatan	48.102	195.151	137.593	100.601	43.747	26.899	552.094
28	Sulawesi Tenggara	12.691	8.940	6.521	24.288	15.566	10.130	78.135
29	Gorontalo	3.932	5.063	7.458	3.403	1.952	5.438	27.245
30	Sulawesi Barat	3.015	8.734	6.775	7.929	4.786	2.392	33.630
31	Maluku	1.981	4.398	1.626	2.292	1.636	4.241	16.175
32	Maluku Utara	2.115	965	879	572	176	763	5.470
33	Papua Barat	259	86	1.096	898	575	392	3.306
34	Papua	1.048	7.225	13.206	3.880	296	1.000	26.655

TERIMA KASIH



un
her

Panicle
formation

Flowering